

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perbedaan Kinerja Keuangan Rasio NPF Bank BCA Syariah dan Bank Muamalat Indonesia Periode 2016 – 2021

Berdasarkan hasil pengolahan data, menunjukkan bahwa kedua varian tidak sama. Dengan hasil uji *independent sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti bahwa H_1 diterima, maka antara Bank BCA Syariah dan Bank Muamalat Indonesia terdapat perbedaan yang signifikan jika dilihat dari rasio NPF. Hasil dari nilai rata-rata NPF menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank BCA Syariah lebih baik dibandingkan Bank Muamalat Indonesia. Apabila mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, baik Bank BCA Syariah maupun Bank Muamalat Indonesia tergolong dalam kondisi yang baik karena memiliki nilai NPF yang tidak lebih dari 5%. Meskipun demikian, Bank Muamalat Indonesia masih harus menjaga nilai rasio NPF yang dimiliki supaya tidak terlalu tinggi dengan menekan jumlah pembiayaan bermasalah yang terjadi. Karena apabila rasio NPF semakin tinggi, maka hal tersebut menunjukkan bahwa bank tidak dalam kondisi yang sehat.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio NPF maka semakin buruk kualitas pembiayaan bank

yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar,⁹⁷ sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar.

Penelitian ini sesuai dengan yang telah dilakukan oleh Avivah⁹⁸, yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank BRI Syariah dan Bank Rakyat Indonesia jika dilihat dari segi rasio NPF. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhayati dan Sukmana⁹⁹, yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank Devisa dan Bank Non Devisa jika dilihat dari segi rasio NPF.

B. Perbedaan Kinerja Keuangan Rasio FDR Bank BCA Syariah dan Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2021

Berdasarkan hasil pengolahan data, menunjukkan bahwa kedua varian tidak sama. Dengan hasil uji independent sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_2 diterima, maka antara Bank BCA Syariah dan Bank Muamalat Indonesia terdapat perbedaan yang signifikan jika dilihat dari rasio FDR. Hasil dari nilai rata-rata FDR menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia lebih baik dibandingkan Bank BCA Syariah.

⁹⁷ Iswi Hariyani, *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*, (Jakarta: PT Eex Media Komputindo, 2010), hlm. 52

⁹⁸ Valiena Silviana Avivah, *Perbandingan PT Bank BRI Syariah Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Ditinjau dari Kinerja Keuangan...* 2019

⁹⁹ Yuli Muhayati dan Raditya Sukma, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa dan Bank Non Devisa...* 2017

Sehingga menggambarkan bahwa Bank Muamalat Indonesia memiliki kemampuan lebih baik dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Apabila mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, baik Bank BCA Syariah maupun Bank Muamalat Indonesia tergolong dalam kondisi yang baik karena memiliki nilai FDR dengan batas minimum antara 80%-110%. Jadi, kedua bank tersebut tergolong dalam bank yang mampu membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan diimbangi pertumbuhan pembiayaan yang disalurkan.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila semakin tinggi rasio FDR suatu bank, maka bank tersebut digambarkan sebagai bank yang kurang likuid.¹⁰⁰ Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar.

Penelitian ini sesuai dengan yang telah dilakukan oleh Huda¹⁰¹, yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah jika dilihat dari rasio FDR. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Avivah¹⁰², yang

¹⁰⁰ Veithzal Rivai, dkk, *Islamic Banking : Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi.....*, hlm. 784

¹⁰¹ Nurul Huda, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Rakyat Indonesia Syariah dengan Bank Negara Indonesia Syariah periode 2012-2016...* 2017

¹⁰² Valiena Silviana Avivah, *Perbandingan PT Bank BRI Syariah Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Ditinjau dari Kinerja Keuangan...* 2019

menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank BRI Syariah dan Bank Rakyat Indonesia jika dilihat dari rasio FDR.

C. Perbedaan Kinerja Keuangan Rasio BOPO Bank BCA Syariah dan Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2021

Berdasarkan hasil pengolahan data, menunjukkan bahwa kedua varian tidak sama. Dengan hasil uji independent sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_3 diterima, maka antara Bank BCA Syariah dan Bank Muamalat Indonesia terdapat perbedaan yang signifikan jika dilihat dari rasio BOPO. Hasil dari nilai rata-rata BOPO menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank BCA Syariah lebih baik dibandingkan Bank Muamalat Indonesia. Apabila mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, baik Bank BCA Syariah maupun Bank Muamalat Indonesia tergolong dalam kondisi yang baik. Jadi, kedua bank tersebut dari segi manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional tergolong efisien.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank¹⁰³, karena bank yang bersangkutan dapat menutup beban operasional dengan pendapatannya.

¹⁰³ Veithizal Rivai dkk, *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2013), hlm. 480

Penelitian ini sesuai dengan yang telah dilakukan oleh Deliman dkk¹⁰⁴, yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional jika dilihat dari rasio BOPO. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dan Efriza¹⁰⁵, yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional jika dilihat dari rasio BOPO.

D. Perbedaan Kinerja Keuangan Rasio ROA Bank BCA Syariah dan Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2021

Berdasarkan hasil pengolahan data, menunjukkan bahwa kedua varian tidak sama. Dengan hasil uji independent sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_4 diterima, maka antara Bank BCA Syariah dan Bank Muamalat Indonesia terdapat perbedaan yang signifikan jika dilihat dari rasio ROA. Hasil dari nilai rata-rata ROA menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank BCA Syariah lebih baik dibandingkan Bank Muamalat Indonesia. Apabila mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, rasio Bank BCA Syariah termasuk dalam kondisi baik, sedangkan Bank Muamalat Indonesia pada beberapa periode masih ada yang belum memenuhi ketentuan Bank Indonesia. Jadi Bank BCA Syariah harus lebih

¹⁰⁴Ludgardis Deliman dkk, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional...* 2019

¹⁰⁵Molli Wahyuni dan Ririn Eka Efriza, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional di Indonesia...* 2017

meningkatkan kembali usahanya dalam menghasilkan keuntungan atau laba yang dimiliki, sehingga dapat meningkatkan rasio ROA bank. Karena semakin tinggi rasio ROA yang dimiliki, maka semakin baik pula posisi bank dalam penggunaan asetnya.

Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa semakin besar nilai ROA yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba.¹⁰⁶ Semakin besar nilai ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi bank dalam penggunaan aset.

Penelitian ini sesuai dengan yang telah dilakukan oleh dilakukan oleh Deliman dkk,¹⁰⁷ yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional jika dilihat dari rasio ROA. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Muhayati dan Sukmana,¹⁰⁸ yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank Devisa dan Bank Non Devisa jika dilihat dari segi rasio ROA.

¹⁰⁶ Khaerul Umam, *Managemen Perbankan Syariah*,... hlm. 345-346

¹⁰⁷ Ludgardis Deliman dkk, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional*... 2019

¹⁰⁸ Yuli Muhayati dan Raditya Sukma, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa dan Bank Non Devisa*... 2017